

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permintaan masyarakat terhadap asuransi syariah menurut Muhamad Syakir Syula (Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia) cukup besar. Asuransi syariah dinilai banyak pihak sangat aman secara religi psikologis karena saat asuransi konvensional mengandung unsur gharar, maisir dan riba.<sup>1</sup> Sedangkan pada asuransi syariah tidak terdapat tiga unsur yang bertentangan dengan syariat tersebut.

Melihat perlunya umat Islam memanfaatkan seluruh potensi harta yang dianugerahkan Allah SWT agar tidak sia-sia, atau dimanfaatkan pada proporsi sebenarnya, maka salah satu upaya untuk itu maka didirikanlah berbagai bentuk sistem lembaga ekonomi syariah. Hal ini sebagai relevansi dampak berdirinya bank syariah dan asuransi syariah sebagai jawaban dari alternatif bagi umat yang alergi dengan sistem bank ataupun asuransi konvensional.<sup>2</sup>

Asuransi jiwa, secara khusus, merupakan salah satu dari beberapa jenis asuransi, yang memiliki kontribusi terbesar terhadap premi bruto asuransi keseluruhan di Indonesia. Pada tahun 2009, tercatat 58% dari keseluruhan premi bruto asuransi di Indonesia berasal dari premi asuransi jiwa. PT. Prudential Life

---

<sup>1</sup> M. Syafi'i Antonio, *Konsep Asuransi Takaful*, Modul (Jakarta: 29 Agustus 2002), Hlm. 1

<sup>2</sup> H. A. Dzajuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat* (Sebuah Pengenalan), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) Hlm. 122

Assurance merupakan salah satu perusahaan asuransi yang ada di Indonesia yang memiliki jumlah nasabah cukup banyak. Di dirikan pada tahun 1995, Prudential Indonesia meng-induk pada kantor regional Prudential Corporation Asia (PCA), yang berkedudukan di Hongkong. Dengan dana kelolaan sekitar Rp 709 triliun, bisnis pengelolaan dana Prudential di Asia menjadi salah satu yang terbesar. Prudential Indonesia memiliki 6 kantor pemasaran, yaitu di Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Medan dan Batam, dan 253 keagenan; dengan total nasabah lebih dari 1,4 juta nasabah.

Seiring perkembangan zaman kebutuhan akan jasa Asuransi kini semakin dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Internasional salah satunya Indonesia. Asuransi merupakan sarana financial dalam tata kehidupan rumah tangga dalam jangka panjang, baik dalam menghadapi risiko yang mendasar seperti risiko kematian, atau dalam menghadapi risiko atas harta benda yang dimiliki. Demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai risiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usahanya.<sup>3</sup>

Asuransi itu sendiri adalah salah satu bisnis yang memberikan layanan jasa kepada para nasabahnya atau peserta asuransi. Sebagaimana bisnis lainnya yang bergerak dalam industri jasa, asuransi yang beroperasi atas dasar kepercayaan juga dituntut untuk menunjukkan kinerja, reputasi dan pelayanan yang semakin baik. Oleh karena itu, asuransi sebagai bisnis yang bergerak dalam bidang industri jasa

---

<sup>3</sup> Abbas Salim, *Asuransi dan Manajemen Risiko*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 4.

yang berorientasi pada kepuasan nasabah, karena pelanggan yang puas merupakan salah satu basis bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan bisnis asuransi itu sendiri.

Ada banyak definisi kontribusi dari berbagai ahli, mereka mengartikan kontribusi menurut sudut pandang masing-masing. Salah satunya definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H, mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya. Jadi, bisa disimpulkan berdasarkan pengertian tadi bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi disini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap satu kegiatan.

Jadi pengertian dari kontribusi sendiri ialah tidak terbatas pada pemberian bantuan berupa uang saja, melainkan bantuan dalam bentuk lain seperti bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

Ketika polis disimpulkan bahwa peserta dianggap sebagai debitur utama dan harus menyelesaikan kontribusi yang disepakati kepada pengelola. Dalam transaksi itu, peserta berkewajiban membayar kontribusi secara teratur berdasarkan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam sertifikat. Polis takaful

adalah perjanjian yang mengikat. Karena itu, pemberlakuan pertimbangan dari kedua pihak (peserta dan pengelola) melalui pembayaran kontribusi (oleh peserta) dan penggantian rugi (oleh pengelola) adalah kewajiban yang harus dipenuhi.<sup>4</sup>

Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan. Dan diharapkan dapat menggunakan segala sumber yang ada dalam perusahaan dengan seefisien mungkin.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktifitas normal perusahaan selama satu periode. Arus masuk ini tidak berasal dari kontribusi penanaman ekuitas tetapi dapat mengakibatkan kenaikan ekuitas. Arus masuk bruto adalah jumlah pendapatan yang diterima dan dapat diterima oleh perusahaannya untuk dirinya sendiri. Sementara jumlah yang harus dibayar untuk pihak ketiga, seperti pajak pertumbuhan nilai, bukan merupakan manfaat ekonomi perusahaan sehingga tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas, oleh karena itu jumlah ini harus dikeluarkan dari pendapatan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Chyntia Muchlaso, Afifudin (2018) dan Muhyani, Wazin Baihaqi (2019) menunjukkan bahwa kontribusi (premi) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan dan pendapatan pada perusahaan asuransi.

---

<sup>4</sup> Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 246-247.

<sup>5</sup> A. Hasyim Ali, Dr. Agustinus Subekti, Dr. Wardana, *Kamus Asuransi Cara Menghitung Laba dan Pendapatan Agar Efisien*, (Bumi Aksara Jakarta) 1996.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat kontribusi dan pendapatan terhadap perusahaan perlu diketahui untuk membiayai kinerja perusahaan tersebut. Mengingat kontribusi dan pendapatan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan perusahaan dengan baik dan hal ini akan mendapat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi tersebut.

Agar kita tahu seberapa pengaruh atau tidak berpengaruh dana kontribusi terhadap pendapatan perusahaan, maka perlu adanya nilai ukur untuk menentukan pendapatan perusahaan.

Disinilah perlunya dana kontribusi sebagaimana yang telah diuraikan diatas, PT. Prudential Life Assurance sendiri adalah salah satu perusahaan asuransi yang telah bereksistensi cukup lama di bidangnya sehingga penulis tertarik untuk membahas skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Kontribusi Produk Prulink Syariah EDU-PROTECTION Terhadap Pendapatan tahun 2013-2020 (Studi pada PT. Prudential Life Assurance).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya sebuah perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan.

kontribusi dalam perjanjian asuransi adalah suatu jumlah dalam nilai uang yang merupakan kewajiban tertanggung karena telah mengadakan pertanggungan kepada perusahaan asuransi, yang harus di bayar oleh pihak tertanggung. Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi akan menjadi tanggung

jawab perusahaan asuransi untuk mengelola dengan baik dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya berdasarkan besarnya saham (premi) yang ia miliki atau yang peserta bayarkan.

Artinya perusahaan perlu memiliki produk dimana jumlah kontribusinya sepadan dengan manfaat yang akan diperoleh oleh nasabah sehingga hal ini akan meningkatkan daya jual produk yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan perusahaan sesuai dengan pengertian pendapatan diatas.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan ruang lingkup ditetapkan mengingat keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian dan kemampuan penulis dalam hal meneliti, pembahasan masalah ini bertujuan agar dalam penelitian nanti pembahasannya tidak meluas. Dengan adanya fokus penelitian, maka peneliti dapat membatasi studi dalam penelitiannya sehingga dapat mengetahui data yang perlu diambil untuk kemudian diolah menjadi sebuah kesimpulan.

Fokus Penelitian ini diarahkan pada Pengaruh Dana Kontribusi Produk *Prulink Syariah EDU-PROTECTION* Terhadap Pendapatan pada PT. Prudential Life Assurance tahun 2013-2020.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh positif signifikan dana kontribusi produk *Prulink Syariah EDU-PROTECTION* terhadap pendapatan (Studi pada PT. Prudential Life Assurance tahun 2013-2020)?
2. Seberapa besar pengaruh dana kontribusi produk *Prulink Syariah EDU-PROTECTION* terhadap pendapatan (Studi pada PT. Prudential Life Assurance tahun 2013-2020)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dana kontribusi produk *Prulink Syariah EDU-PROTECTION* Terhadap Pendapatan pada PT. Prudential Life Assurance tahun 2013-2020
2. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh dana kontribusi produk *Prulink Syariah EDU-PROTECTION* terhadap pendapatan pada PT. Prudential Life Assurance tahun 2013-2020

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Dalam persaingan industri lembaga keuangan, para pelaku di dunia lembaga keuangan berusaha untuk mempertahankan nasabah yang ada dan berlomba-lomba meningkatkan jumlah nasabah sebanyak-banyaknya, asuransi sendiri ialah salah satu bisnis yang memberikan layanan jasa kepada para nasabahnya atau peserta asuransi, sebagaimana bisnis lainnya yang bergerak dalam industri jasa, asuransi yang beroperasi atas dasar kepercayaan juga dituntut

untuk menunjukkan kinerja, reputasi dan pelayanan yang semakin baik. Oleh karena itu, asuransi sebagai bisnis yang bergerak dalam bidang industri jasa yang berorientasi pada kepuasan nasabah, Karena pelanggan yang puas merupakan salah satu basis bagi keberlangsungan hidup dan perkembangan bisnis asuransi itu sendiri.

Ketika polis disimpulkan bahwa peserta dianggap sebagai debitur utama dan harus menyelesaikan kontribusi yang disepakati kepada pengelola. Dalam transaksi itu, peserta berkewajiban membayar kontribusi secara teratur berdasarkan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam sertifikat. Polis takaful adalah perjanjian yang mengikat. Karena itu, pemberlakuan pertimbangan dari kedua pihak (peserta dan pengelola) melalui pembayaran kontribusi (oleh peserta) dan penggantian rugi (oleh pengelola) adalah kewajiban yang harus dipenuhi.<sup>6</sup>

Memuaskan kebutuhan nasabah atau peserta asuransi merupakan keinginan setiap perusahaan, sehingga merupakan faktor penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan untuk memuaskan keinginan nasabah atau peserta asuransi dengan cara meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Dalam hal ini berarti kepuasan faktor kunci bagi nasabah atau peserta asuransi dalam melakukan pembelian ulang yang merupakan porsi terbesar bagi volume penjualan perusahaan sehingga hal ini akan meningkatkan daya jual produk yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan perusahaan sesuai dengan pengertian pendapatan. Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah

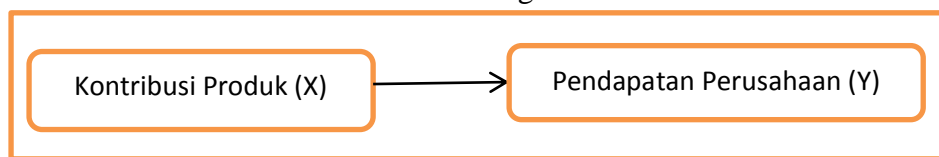
---

<sup>6</sup> Syakir Sula, *Asuransi Syariah Life and General*, ...., hal. 246-247.



perusahaan, karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang memuaskan. Dan diharapkan dapat menggunakan segala sumber yang ada dalam perusahaan dengan seefisien mungkin.

Gambar 1.1  
Skema Kerangka Pemikiran



### G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi penulis, namun juga bagi pihak lain serta meneliti peneliti lainnya. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi Penulis

Pada khususnya dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengembangkan pikiran yang berupa gagasan atau pendapat yang diturunkan melalui laporan penelitian ini dan bagi mahasiswa Program Studi Asuransi Syariah pada umumnya diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam khususnya mengenai kepuasan nasabah.

#### 2. Bagi Akademisi

Penulisan ini diharapkan mampu memberi sumbangsih pemikiran dan pengetahuan sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran yang bisa disampaikan kepada mahasiswanya.

### 3. Bagi Instansi

Untuk dijadikan acuan dan dijadikan bahan evaluasi agar lebih meningkatkan kepuasan nasabah dan meningkatkan kinerja usahanya.

### 4. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penulisan ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat khususnya nasabah PT. PRUDENTIAL Life Assurance.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam penulisan penelitian ini, topik tersebut di atas menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB 1 PENDAHULUAN.** Pada bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** pada bab ini berisikan tentang pengertian asuransi syariah, pengertian kontribusi, pengertian pendapatan, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu dan hipotesis.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** pada bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** pada bab ini menjelaskan gambaran objek penelitian, deskripsi data, uji hipotesis, serta beberapa uji statistika yang digunakan untuk menguji variabel penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP pada bab ini merupakan bagian penutup terdiri dari kesimpulan, dan saran.